

Cerita 4 Musa I (Bayi Musa)

Ayat Alkitab utama
[Keluaran 2:10]

dan menamainya Musa, sebab katanya:
"Karena aku telah menariknya dari air."

Bangsa Israel telah tinggal di Mesir selama 400 tahun.

Mesir dipenuhi dengan orang Israel yang datang untuk tinggal di sana melalui kasih karunia Allah.

Tetapi ketika jumlah orang Israel di Mesir bertambah, raja Mesir menjadi sangat cemas.

Maka Firaun memperbudak umat Israel dengan cara memukul dan menyebarkan rasa takut.

Tetapi semakin keras orang Mesir menyiksa orang Israel, semakin banyak pula orang Israel yang bertambah jumlahnya berkat kasih karunia Allah.

Kemudian, suatu hari Firaun memanggil semua bidan.

Bidan adalah orang yang membantu saat persalinan.

Firaun memerintahkan, "Jika seorang perempuan Israel melahirkan anak perempuan, biarkanlah dia, tetapi jika anak laki-laki lahir, maka engkau harus melemparkan anak laki-laki itu ke dalam sungai Nil sehingga ia tenggelam.

Namun para bidan yang takut akan Allah menyelamatkan bayi laki-laki itu.

Maka Allah memberkati mereka.

Allah mendengar seruan dan doa orang-orang Israel dan Dia memutuskan untuk menyelamatkan umat-Nya.

Suatu hari, seorang wanita Israel melahirkan seorang anak laki-laki.

Putranya begitu tampan dan menawan sehingga ibunya tidak tega membuangnya ke Sungai Nil.

Maka ia menyembunyikannya dan merawatnya secara diam-diam selama tiga bulan.

Tetapi tangisan bayi itu semakin keras dan kuat sehingga dia tidak dapat menyembunyikannya lebih lama lagi.

Ibu dari anak itu berdoa sungguh-sungguh kepada Allah.

Akhirnya dia mengambil keranjang papyrus untuknya dan melapisinya dengan tar dan ter
agar air tidak bocor ke dalamnya.



Lalu ia memasukkan anak itu ke dalam keranjang dan menaruhnya di antara alang-alang di sepanjang tepi Sungai Nil.

Miryam, saudara perempuan anak itu dan berdiri agak jauh untuk melihat apa yang terjadi padanya.

Keranjang yang berisikan anak itu hanyut di sungai dan mencapai tempat putri Firaun sedang mandi.

Putri Firaun melihat keranjang di antara alang-alang. Lalu Miryam berlari menemui putri Firaun.

Miryam bertanya kepada putri Firaun, apakah dia sedang mencari seseorang untuk merawat bayi itu.

Putri Firaun menjawab bahwa ya, ia sedang mencari seseorang untuk merawat anak ini.

Miryam berlari pulang dengan gembira. Dia memberi tahu ibunya.

Ibu anak itu berlari ke tempat putri Firaun berada.

Dengan cara ini Tuhan membantu anak itu tumbuh dalam pelukan ibunya.

Putri Firaun memberi nama anak itu "Musa" yang berarti "Aku menariknya keluar dari air"

Musa tumbuh menjadi anak yang kuat dan sehat.

Dan ibunya mengajar Musa untuk melayani Tuhan.

Musa tinggal di istana bersama para pangeran lainnya sebagai anak laki-laki putri Firaun. Ia di didik.

Bertahun-tahun kemudian, Tuhan memanggil Musa untuk menjadi pemimpin besar bangsa Israel.

Seperti yang difirmankan Allah, Musa memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir dan membawa mereka kembali ke tanah air mereka.

Bangsa Israel sekarang bebas untuk menyembah Allah dan hidup sebagai umat-Nya.



Aktivitas 1. Jawablah pertanyaan dibawah ini.

a. Perintah apa yang diberikan Firaun kepada para bidan?

b. Kepada siapa para bidan merasa takut, dan apa yang mereka lakukan terhadap bayi laki-laki?

c. Nama apa yang diberikan putri Firaun kepada bayi yang ditemukannya dalam keranjang di tepi Sungai Nil?

d. Baca Keluaran 2:7-10 dan jawab pertanyaan: Siapa yang membesarkan Musa, dan apa yang terjadi setelah ia dewasa?

● Baca dan hafalkan ayat Alkitab. (Keluaran 2:10b)

dan menamainya Musa, sebab katanya: "Karena aku telah menariknya dari air."



Aktivitas 2. Lengkapilah teka teki silang di bawah ini.

Mendatar

1. Orang yang dipilih oleh Tuhan untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.

4. Salah satu umat pilihan Tuhan.

5. Kakak perempuan Musa.

9. Wanita yang menemukan Musa di Sungai Nil.

Menurun

2. Tuhan memanggil Musa untuk menjadi _____ yang besar bagi bangsa Israel.

3. Musa ditempatkan di _____ ketika masih bayi.

6. Waktu ketika seorang bayi keluar dari tubuh ibunya.

7. Pertolongan dan restu dari Tuhan.

8. Musa adalah pangeran di negara _____.

10. Seseorang yang secara hukum dimiliki oleh orang lain dan dipaksa bekerja tanpa dibayar.

